

Upaya Mahasiswa KKN Sisdamas dalam Peningkatan Potensi Pekerjaan Masyarakat Desa Padamulya Melalui Seminar Peluang Usaha

**Syifani Auliya Hasanudin¹, Siti Holifatus Saadah², Muhammad Fadhla Last Ramadhani³,
Badrul Zaman⁴, Herman⁵**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: syifaniauliya2003@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sitiholifatussaadah@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fadhlamuhammad8754@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: badrulzaman.h23@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: herman@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dari segi wilayah, desa Padamulya termasuk pada kawasan padat penduduk yang dikelilingi oleh pabrik, namun permasalahan yang ada ternyata ada sebagian besar pada maraknya warga yang masih sukar untuk mendapatkan pekerjaan. Dari permasalahan ini, KKN Sisdamas 2024 kelompok 158 dan 159 berinisiasi dengan DISNAKERTRANS atau lebih lengkapnya Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi untuk mengadakan seminar Peluang Usaha dan Etika Kerja di desa Padamulya tepatnya di balai desa Padamulya pada tanggal 27 Agustus 2024. Disini kami mengusung tema "Meraih Kesempatan, Menjaga Etika: Langkah Cerdas Menuju Karier Gemilang". Dengan penuh semangat dan antusias warga sekitar, seminar ini berjalan dengan lancar dan sukses. Sesi tanya jawab yang menghidupkan sesi diskusi ini, ditutup dengan penyerahan plakat serta sertifikat untuk pemateri yaitu Bapak Danilo Dias Quintas Dos Santos, S. Pd dan penyerahan sertifikat untuk moderator yakni Wedia.

Kata Kunci: Pekerjaan, KKN Sisdamas, Seminar

Abstract

In terms of area, Padamulya village is included in a densely populated area surrounded by factories, but the problem is that most residents still have difficulty getting jobs. From this problem, KKN Sisdamas 2024 groups 158 and 159 took the initiative together with DISNAKERTRANS or more precisely the Manpower and Transmigration Service to hold a seminar on Business Opportunities and Work Ethics in Padamulya village, precisely in the Padamulya village hall on August 27, 2024. Here we carry the theme "Seizing Opportunities, Maintaining Ethics: Smart Steps Towards a Brilliant Career".

With full enthusiasm and enthusiasm from local residents, this seminar went smoothly and successfully. The question and answer session that enlivened this discussion session, was closed with the presentation of plaques and certificates for the speaker, Mr. Danilo Dias Quintas Dos Santos, S. Pd and the presentation of certificates for the moderator, Wedia.

Keywords: Jobs, KKN SISDAMAS, Seminars

A. PENDAHULUAN

Di tengah kemajuan industri yang pesat dan pertumbuhan wilayah yang signifikan, Desa Padamulya, sebuah desa yang terletak di kecamatan Majalaya, menghadapi tantangan serius dalam hal lapangan pekerjaan. Meskipun desa ini terletak di kawasan industri dengan kehadiran sejumlah pabrik besar, penduduk lokal masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan yang layak. Fenomena ini menciptakan ketidakcocokan mencolok antara kepadatan industri di sekeliling desa dan tingkat pengangguran yang tinggi di kalangan warganya.

Desa Padamulya adalah kawasan yang padat penduduk dengan potensi ekonomi yang besar berkat kehadiran berbagai pabrik. Secara teori, keberadaan industri seharusnya menciptakan peluang kerja yang melimpah. Namun, kenyataannya adalah bahwa banyak warga desa yang tetap menganggur atau hanya mendapatkan pekerjaan dengan upah rendah. Ketidakcocokan antara keterampilan yang dimiliki oleh penduduk lokal dan tuntutan pasar kerja yang ada di industri sekitarnya menjadi salah satu penyebab utama dari masalah ini.

Kekurangan lapangan pekerjaan ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat tetapi juga mempengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mencari solusi alternatif yang dapat membantu masyarakat Desa Padamulya memanfaatkan potensi mereka dengan lebih baik. Salah satu solusi yang potensial adalah dengan meningkatkan keterampilan wirausaha masyarakat lokal sehingga mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi ketergantungan pada sektor industri yang sudah ada.

Dalam konteks ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) Jawa Barat mengadakan seminar peluang usaha sebagai bagian dari upaya untuk menjembatani kesenjangan antara keterampilan penduduk dan kebutuhan pasar kerja. Seminar ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang cara memulai usaha sendiri, sekaligus memperkenalkan berbagai sumber daya dan dukungan yang tersedia, termasuk informasi lapangan pekerjaan dan pelatihan yang ditawarkan oleh DISNAKERTRANS.

Seminar ini dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa meskipun industri di sekitar desa menawarkan potensi besar, pendekatan yang hanya mengandalkan pekerjaan di pabrik tidak lagi cukup untuk mengatasi masalah pengangguran. Dengan memberikan informasi tentang kewirausahaan dan menyediakan akses ke pelatihan

serta peluang pekerjaan, diharapkan masyarakat Desa Padamulya dapat mengembangkan keterampilan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan menciptakan solusi jangka panjang untuk masalah kekurangan pekerjaan yang mereka hadapi.

Melalui upaya ini, diharapkan bahwa masyarakat Desa Padamulya tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang peluang usaha tetapi juga motivasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil langkah konkret dalam memulai usaha mereka sendiri. Pendekatan ini merupakan langkah strategis dalam upaya pemberdayaan ekonomi lokal dan penyelesaian masalah pengangguran yang mendalam di desa tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam upaya meningkatkan potensi pekerjaan masyarakat Desa Padamulya, Kecamatan Majalaya, mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui seminar peluang usaha. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini mengintegrasikan pendekatan penelitian kualitatif dengan partisipatif untuk memahami secara mendalam dinamika sosial dan dampak dari seminar yang dilaksanakan.

Persiapan dan Perencanaan dimulai dengan langkah awal yang krusial yakni mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Mahasiswa KKN, bersama dengan dosen pembimbing, melakukan survei awal untuk menggali informasi mengenai tantangan dan kebutuhan spesifik masyarakat dalam hal peluang kerja. Temuan dari survei ini menjadi dasar dalam menyusun rencana seminar. Rencana tersebut mencakup pemilihan topik yang relevan, menentukan pembicara yang kompeten, serta mempersiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Pelaksanaan Seminar dilaksanakan dengan penuh keterlibatan masyarakat. Undangan disebar luas untuk memastikan partisipasi aktif dari berbagai anggota desa. Seminar tersebut dirancang untuk memberikan informasi yang berguna mengenai berbagai peluang usaha yang dapat diakses dan langkah-langkah yang harus diambil untuk memanfaatkannya. Selain materi seminar, terdapat sesi diskusi dan tanya jawab yang dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif peserta dan mengakomodasi pertanyaan atau kekhawatiran mereka. Selama seluruh proses, keterlibatan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan organisasi lokal, sangat penting untuk mendukung kegiatan dan memastikan relevansi serta keberlanjutan seminar. Mahasiswa KKN berkomitmen untuk menjaga etika penelitian dengan memastikan bahwa semua data dikumpulkan dan digunakan dengan cara yang menghormati privasi peserta serta mendapatkan izin yang diperlukan dari pihak terkait.

Dengan pendekatan kualitatif dan partisipatif ini, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan potensi pekerjaan di Desa Padamulya, serta memberikan pemahaman

yang mendalam mengenai efektivitas dan tantangan dalam pelaksanaan seminar peluang usaha.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada hari Selasa, 27 Agustus 2024, seminar peluang usaha yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) Jawa Barat dilaksanakan dengan sukses di aula Balai Desa Padamulya. Acara ini dimulai pada pukul 1 siang dan dihadiri oleh berbagai pihak yang terdiri dari warga desa serta sejumlah stakeholder terkait.

1. Pembukaan Acara

Acara dibuka dengan sambutan hangat dari ketua panitia seminar, yang juga merupakan mahasiswa KKN. Dalam sambutannya, ketua panitia menyampaikan tujuan utama seminar ini, yaitu untuk memberikan wawasan dan informasi tentang peluang usaha serta akses ke berbagai sumber daya yang dapat membantu masyarakat Desa Padamulya dalam meningkatkan potensi pekerjaan mereka. Sambutan ini diikuti oleh perkenalan singkat mengenai DISNAKERTRANS dan mahasiswa KKN yang terlibat dalam penyelenggaraan seminar.

2. Sesi Pemaparan Materi

Sesi pemaparan materi dimulai dengan presentasi dari pihak DISNAKERTRANS Jawa Barat. Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting dalam kewirausahaan, termasuk cara memulai usaha dengan modal terbatas, strategi perencanaan bisnis, dan teknik pemasaran yang efektif. Pemateri dari DISNAKERTRANS menjelaskan pentingnya diversifikasi sumber pendapatan dan tidak hanya bergantung pada lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pabrik-pabrik sekitar. Informasi yang disampaikan berfokus pada memberikan wawasan praktis dan strategis yang dapat diterapkan oleh warga desa dalam memulai usaha mereka sendiri.

Selain itu, pemateri juga memperkenalkan berbagai program dukungan yang tersedia melalui DISNAKERTRANS, seperti pelatihan keterampilan dan akses ke informasi lapangan pekerjaan yang dapat diakses melalui situs web mereka. Materi ini disampaikan dengan menggunakan alat bantu visual dan studi kasus untuk mempermudah pemahaman peserta mengenai langkah-langkah praktis yang dapat mereka ambil.

3. Sesi Tanya Jawab

Setelah sesi pemaparan materi, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada pemateri. Beberapa pertanyaan yang diajukan berkisar pada detail tentang cara memulai usaha dengan modal minim, jenis usaha yang dapat dikembangkan di lingkungan desa, serta dukungan apa yang tersedia untuk usaha kecil. Pemateri dengan sabar menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, memberikan klarifikasi dan informasi tambahan yang

dibutuhkan oleh peserta untuk mengatasi kebingungan mereka. Sesi tanya jawab ini juga memungkinkan interaksi langsung antara peserta dengan para stakeholder yang hadir, termasuk perwakilan dari DISNAKERTRANS dan mahasiswa KKN. Diskusi ini memperkaya pengalaman peserta dengan berbagai perspektif dan solusi praktis.

4. Penutup dan Kesimpulan

Acara seminar diakhiri dengan penutupan oleh ketua panitia, yang menyampaikan terima kasih kepada semua peserta atas kehadiran dan partisipasi aktif mereka. Ketua panitia juga mengingatkan peserta tentang pentingnya menerapkan pengetahuan yang didapatkan dan mendorong mereka untuk memanfaatkan sumber daya dan dukungan yang tersedia. Penutupan ini juga diikuti dengan pengumuman tentang pelatihan tambahan yang akan diadakan sebagai tindak lanjut dari seminar ini.

5. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari seminar, pihak DISNAKERTRANS berencana untuk mengadakan sesi pelatihan lebih lanjut yang berfokus pada keterampilan praktis yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha. Pelatihan ini akan menyediakan dukungan langsung kepada peserta yang tertarik untuk memulai usaha mereka sendiri, memberikan mereka keterampilan dan pengetahuan yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, pelaksanaan seminar ini menunjukkan antusiasme dan komitmen dari semua pihak yang terlibat untuk meningkatkan potensi pekerjaan di Desa Padamulya. Dengan penyampaian materi yang informatif dan interaksi yang produktif, diharapkan seminar ini dapat memberikan dampak positif dan membantu masyarakat desa dalam menghadapi tantangan kekurangan lapangan pekerjaan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan seminar peluang usaha yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Padamulya bersama DISNAKERTRANS Jawa Barat memberikan sejumlah hasil yang signifikan, baik dalam hal pengetahuan yang diterima oleh peserta maupun dampak jangka pendek yang dihasilkan. Seminar ini diadakan dengan latar belakang adanya kekurangan lapangan pekerjaan di desa tersebut, meskipun berada di wilayah padat penduduk dan dikelilingi oleh banyak pabrik.

1. Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat

Seminar ini dihadiri oleh sejumlah besar masyarakat Desa Padamulya, menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap topik yang dibahas. Sebanyak 80% peserta menyatakan bahwa mereka merasa seminar ini relevan dengan kebutuhan mereka, khususnya dalam konteks mencari alternatif pekerjaan di luar sektor pabrik. Keterlibatan peserta dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok menunjukkan bahwa mereka sangat aktif dan bersemangat untuk memahami lebih jauh mengenai peluang usaha yang dapat mereka manfaatkan.

2. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Selama seminar, pemateri memberikan penjelasan mendalam mengenai berbagai peluang usaha yang dapat dimulai dengan modal minimal serta strategi untuk mengelola bisnis secara efektif. Peserta mengaku memperoleh pengetahuan baru tentang cara memulai usaha sendiri, termasuk pentingnya melakukan riset pasar, perencanaan bisnis, dan strategi pemasaran. Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menjelajahi opsi kewirausahaan setelah menerima informasi ini.

3. Akses Informasi dan Dukungan dari DISNAKERTRANS

DISNAKERTRANS Jawa Barat berperan penting dalam mendukung seminar dengan menyediakan informasi tentang peluang pekerjaan yang tersedia di situs web mereka serta membuka pelatihan untuk calon pekerja. Hal ini memungkinkan peserta untuk tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan tetapi juga akses langsung ke informasi lapangan pekerjaan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan mereka. Ini memberikan peserta berbagai opsi untuk memperbaiki posisi mereka di pasar kerja, baik melalui pembukaan usaha sendiri maupun dengan memanfaatkan peluang kerja yang ada.

Pembahasan

Seminar ini secara langsung menjawab tantangan kekurangan lapangan pekerjaan di Desa Padamulya. Meskipun desa ini berada di area industri, banyak penduduk yang belum mendapatkan pekerjaan, sebagian besar disebabkan oleh ketidakcocokan keterampilan dan kebutuhan pasar kerja. Pesan utama dari seminar—untuk tidak hanya mengandalkan pekerjaan di pabrik tetapi juga mempertimbangkan membuka usaha sendiri—merupakan dorongan penting bagi masyarakat untuk melihat alternatif di luar opsi pekerjaan tradisional. Ini membuka perspektif baru bagi peserta untuk mengeksplorasi potensi kewirausahaan sebagai solusi jangka panjang terhadap masalah pekerjaan,

Pesan pemateri tentang pentingnya kewirausahaan sebagai alternatif terhadap ketergantungan pada pekerjaan di pabrik berhasil disampaikan dengan baik. Informasi yang diberikan mengenai cara memulai dan mengelola usaha, serta akses ke sumber

daya tambahan dari DISNAKERTRANS, membantu peserta memahami bahwa membuka usaha sendiri adalah pilihan yang realistis dan potensial. Namun, meskipun banyak peserta menunjukkan ketertarikan dan peningkatan pengetahuan, tantangan tetap ada terkait dengan keterampilan praktis dan dukungan finansial untuk memulai usaha.

Salah satu tantangan yang diidentifikasi adalah kebutuhan untuk pelatihan praktis tambahan yang lebih mendalam. Meskipun seminar memberikan informasi dasar yang berguna, peserta membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam hal keterampilan teknis dan dukungan praktis untuk memulai usaha. Ini termasuk pelatihan tentang penggunaan alat dan teknologi yang relevan dengan jenis usaha yang mereka minati, serta bantuan dalam hal perizinan dan perencanaan keuangan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, beberapa langkah tindak lanjut direkomendasikan untuk memaksimalkan dampak seminar. Pertama, perlu diselenggarakan pelatihan tambahan yang berfokus pada keterampilan praktis dan teknis yang relevan dengan usaha yang akan dijalankan. Program mentoring yang melibatkan pengusaha lokal atau ahli bisnis juga dapat membantu peserta dalam perencanaan dan pelaksanaan usaha mereka.

Kedua, perluasan akses modal dan dukungan keuangan harus menjadi prioritas. Kerjasama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan pinjaman mikro atau hibah dapat membantu peserta dalam mengatasi hambatan finansial. Selain itu, peningkatan kampanye kesadaran tentang peluang usaha dan sumber daya yang tersedia melalui DISNAKERTRANS dapat mendorong lebih banyak orang untuk mengambil langkah berani dalam kewirausahaan.

Secara keseluruhan, seminar peluang usaha ini telah memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Padamulya tentang kewirausahaan dan peluang kerja alternatif. Dengan dukungan berkelanjutan dan tindak lanjut yang sesuai, diharapkan upaya ini dapat membantu mengatasi kekurangan lapangan pekerjaan dan memberikan solusi yang lebih berkelanjutan untuk pengembangan ekonomi desa.



Gambar 1. Pengisian absensi pada seminar Peluang Usaha di Balai Desa Padamulya

Suasana di Balai Desa Padamulya terasa sibuk namun teratur. Di ruang utama, meja panjang telah disiapkan dengan rapi, dipenuhi dengan daftar hadir dan bolpoin. Para warga yang datang untuk mengikuti seminar peluang usaha berdatangan satu per satu. Mereka tampak antusias, dan bersemangat.



Gambar 2. Antusias warga pada seminar Peluang Usaha di Balai Desa Padamulya

Di Desa Padamulya, suasana pagi hari itu dipenuhi dengan semangat dan antusiasme warga yang tidak bisa disembunyikan. Bangunan balai desa yang biasanya sepi kini bertransformasi menjadi pusat aktivitas. Sekelompok warga dari berbagai usia berkumpul dengan penuh semangat, tampak jelas bahwa mereka siap menyambut kesempatan yang jarang datang.



Gambar 3. Sambutan Karta Desa di seminar Peluang Usaha di Balai Desa Padamulya

Sambutan ketua Karang Taruna Desa oleh Ilham Wahyu Syafaat disambut dengan tepuk tangan meriah dari para peserta, yang semakin menguatkan semangat dan harapan mereka. Dengan semangat yang tinggi dan tekad yang bulat, seminar pun resmi dimulai, meninggalkan kesan mendalam dari sambutan hangat Karang Taruna yang penuh energi dan komitmen terhadap kemajuan desa.



Gambar 4. Sambutan Sekdes di seminar Peluang Usaha di Balai Desa Padamulya

Ketika suasana di Balai Desa Padamulya menjadi semakin hidup menjelang dimulainya seminar peluang usaha, perhatian sejenak beralih ke podium utama di mana Sekretaris Desa, Bapak Asep Hendrik yang mewakili Ketua Desa yang berhalangan hadir, bersiap untuk memberikan sambutannya. Dengan mengenakan setelan formal dan senyum ramah, Bapak Asep Hendrik berdiri dengan penuh wibawa di depan peserta yang antusias.



Gambar 5. Seminar Peluang Usaha di desa Padamulya oleh DISNAKERTRANS

Kegiatan utama hari ini adalah seminar peluang usaha yang diselenggarakan dengan kolaborasi istimewa antara pemerintah desa dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DISNAKERTRANS. Pembicara utama, Bapak Danilo Dias Quintas Dos Santos, S. Pd, berdiri di podium dengan antusias yang menular kepada semua yang hadir. Beliau melanjutkan dengan menjelaskan berbagai program pelatihan dan dukungan yang ditawarkan oleh DISNAKERTRANS.

"Kami memiliki berbagai program yang dapat membantu Anda memulai dan mengembangkan usaha, termasuk pelatihan keterampilan, bantuan permodalan, dan bimbingan teknis. Tujuan kami adalah untuk mendukung Anda dalam mengubah ide-ide kreatif menjadi usaha yang sukses." Sambutan dan presentasi Bapak Danilo diakhiri dengan tepuk tangan meriah dari para peserta yang penuh semangat. Seminar tersebut, yang didukung oleh kerjasama antara DISNAKERTRANS dan pemerintah desa, diharapkan menjadi batu loncatan bagi warga Padamulya untuk mengejar dan mewujudkan peluang usaha baru, membawa angin segar bagi masa depan ekonomi desa mereka.



Gambar 6. Sesi tanya jawab pada Seminar Peluang Usaha di desa Padamulya

Setelah sesi presentasi yang penuh informasi dari Bapak Danilo Dias Quintas Dos Santos, S. Pd, suasana di Balai Desa Padamulya semakin hidup dengan semangat antusias dari para peserta. Ruangan yang sebelumnya tenang kini dipenuhi dengan suara diskusi dan pertanyaan. Sesi tanya jawab dimulai dengan harapan untuk mengklarifikasi informasi dan mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai peluang usaha yang telah dibahas.



Gambar 7. Penyerahan Plakat pada Seminar Peluang Usaha di desa Padamulya

Ketua pelaksana program kerja gabungan KKN Sisdamas, kelompok 158 dan 159, yaitu Hafsyah, berdiri di depan bersama Bapak Danilo Dias Quintas Dos Santos, S. Pd. Hafsyah, dengan senyum lebar dan penuh rasa hormat, memegang sebuah plakat indah yang dihiasi dengan ukiran khas daerah dan tulisan "Terima Kasih atas Kontribusi Anda".

Dengan penuh rasa bangga, Hafsyah menyerahkan plakat tersebut kepada Bapak Danilo. "Kami dari kelompok 158 dan 159 KKN Sisdamas ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan partisipasi Bapak dalam seminar ini. Kami sangat menghargai waktu dan pengetahuan yang telah Bapak berikan kepada masyarakat kami."



Gambar 8. PenyerahanSertifikat pada Seminar Peluang Usaha di desa Padamulya

Ketua KKN Sisdamas kelompok 158, Fadhla, berdiri di depan podium dengan sebuah sertifikat di tangannya. Di sampingnya, Wedia, moderator seminar yang telah dengan cekatan memandu acara dari awal hingga akhir, tampak tersenyum bangga dan penuh haru. Fadhla memegang sertifikat yang telah dibingkai dengan elegan, bertuliskan nama Wedia sebagai tanda penghargaan atas dedikasinya.



Gambar 8. PenyerahanSertifikat pada Seminar Peluang Usaha di desa Padamulya

Setelah rangkaian acara yang sukses dan penuh inspirasi, seminar peluang usaha di Balai Desa Padamulya mencapai momen penutup yang ceria: sesi foto bersama. Ruangan yang sebelumnya dipenuhi dengan diskusi dan aktivitas kini disulap menjadi latar belakang untuk momen istimewa ini.

Bapak Danilo Dias Quintas Dos Santos, S. Pd, yang telah memandu seminar dengan penuh semangat dan pengetahuan, berdiri di tengah-tengah panggung. Di sampingnya, Ketua KKN Sisdamas kelompok 158, Fadhla, bersama dengan anggota kelompok dan beberapa perwakilan dari pemerintah desa, siap untuk berpose. Di barisan depan, para peserta seminar juga turut bergabung, menunjukkan wajah-wajah ceria dan penuh antusiasme.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Maraknya masyarakat yang sukar mendapatkan pekerjaan di wilayah industri menjadi masalah yang selalu ada di desa Padamulya, tata letak wilayah yang strategis dengan pabrik tidak menjamin masyarakat di sekitarnya juga mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Maka dari itu KKN Sisdamas kelompok 158 dan 159 mengadakan program kerja gabungan yakni Seminar Peluang Usaha dan Etika Kerja, dengan meningkatnya angka pengangguran dan kesulitan ekonomi di desa, acara ini

menjadi inisiatif krusial untuk menawarkan solusi konkret. Melalui presentasi yang dipandu oleh Bapak Danilo Dias Quintas Dos Santos, S. Pd, warga mendapatkan informasi penting tentang berbagai program pelatihan keterampilan, dukungan permodalan, dan strategi pengembangan usaha yang dirancang untuk memperluas peluang kerja dan meningkatkan keterampilan kerja masyarakat.

Secara keseluruhan, seminar ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan alat yang diperlukan bagi warga Desa Padamulya untuk menghadapi tantangan ekonomi, tetapi juga memfasilitasi dialog terbuka dan kolaborasi yang produktif antara masyarakat dan lembaga-lembaga terkait. Dengan bekal informasi dan dukungan yang diperoleh, diharapkan warga desa dapat lebih siap menghadapi pasar kerja dan meraih kesuksesan dalam usaha yang mereka jalani, berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

Saran

Berdasarkan antusiasme warga, disarankan untuk mengadakan sesi pelatihan keterampilan yang lebih sering dan terstruktur. Program pelatihan yang spesifik, seperti pelatihan keterampilan teknis dan manajerial, dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal untuk meningkatkan daya saing warga di pasar kerja. Penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas seminar dan program yang ditawarkan. Mengumpulkan umpan balik dari peserta dan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi akan membantu dalam memperbaiki dan menyesuaikan strategi yang ada.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Desa Padamulya dapat lebih efektif dalam menghadapi tantangan pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi warganya, serta menciptakan peluang kerja yang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Herman, S.Sos. I, M.Ag atas dukungan dan partisipasi dalam kegiatan kami.
2. Pihak Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DISNAKERTRANS) Jawa Barat, atas dukungannya dalam terima kasih yang mendalam atas fasilitasi yang telah diberikan berupa pematerian yang sangat berharga. Pengetahuan dan informasi yang dibagikan oleh para pemateri telah membuka wawasan kami tentang berbagai peluang usaha serta dukungan yang dapat diakses untuk memulai dan mengelola bisnis untuk memberdayakan masyarakat Desa Padamulya.
3. Pihak RW, khususnya Ketua RW dan anggota, yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan seminar peluang usaha untuk meningkatkan potensi

kerja masyarakat. Kerjasama dan dukungannya sangat berperan dalam keberhasilan program ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Franita, R., Harahap, A. F. D., & Sukriah, Y. (2016). Analisa pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 88-93.

Raharjo, S. T. (2015). Dasar Pengetahuan Pekerjaan Sosial.

Hartawan, Y. (2022). Komunikasi persuasif disnakertrans kota bogor mengatasi masalah pengangguran generasi milenial. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 80-98.

Wijaya, D. S. H., & Faddila, S. P. (2023). Efektivitas Program Pelatihan Kerja Di BLK Disnakertrans Kabupaten Karawang. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(3), 25-33.

Edy, D. K. (2015). Kewirausahaan industri.

Afandi, A. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat.

Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.